

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Anak berkebutuhan khusus merupakan anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya tanpa selalu menunjukkan pada ketidakmampuan dari segi mental, emosi atau fisik. Karakteristik dan hambatan yang dimiliki anak berkebutuhan khusus memerlukan bentuk pelayanan khusus yang disesuaikan dengan kemampuan dan potensi mereka. Menyandang kelainan fisik, mental atau kelainan perilaku. Pada umumnya, penyandang kelainan fisik atau mental dapat mendapat layanan pendidikan di Sekolah Luar Biasa (SLB).. Sekolah Luar Biasa (SLB) adalah sekolah khusus bagi anak usia sekolah yang memiliki kebutuhan khusus.

Salah satu Sekolah Luar Biasa (SLB) yang berada di Pekanbaru terletak di Jalan Cipta Karya Gg.Mandiri Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Sekolah ini memiliki murid sebanyak 35 orang, terbagi menjadi tiga jenjang pendidikan, yaitu SDLB yang berjumlah 25 murid, SMPLB berjumlah 6 murid, dan SMALB berjumlah 4 murid serta jumlah guru sebanyak 7 orang. Sekolah ini tidak hanya mengajarkan ilmu umum, tetapi juga ilmu agama, keterampilan, tataboga, dan meghafal Al-Qur'an.<sup>1</sup> Sekolah ini memiliki visi untuk menjadikan sekolah sebagai pusat pelayanan pendidikan menuju kemandirian siswa tanpa tergantung kepada orang lain dan mensukseskan program literasi sekolah menuju SLB yang berkualitas dengan dilandasi iman dan

---

<sup>1</sup>Hasil Observasi pada 23 Januari 2019 di SLB Al-Faqih Pekanbaru

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

taqwa.<sup>2</sup> Hal ini dibuktikan dengan adanya pembelajaran menghafal Al-Qur'an, menghafal doa sehari-hari, membuat kerajinan sebagai seni untuk mengasah kreatifitas, dan tata boga yang melatih para murid untuk bisa mandiri dan bekerjasama dalam kelompok.

Para guru yang mengajar di sekolah luar biasa haruslah memiliki kesabaran, ketekunan, keterampilan, serta kasih sayang yang luar biasa, karena mereka adalah pendidik dan orang terpilih bagi anak-anak luar biasa yang mana tak sembarang orang memiliki dan diberikan kesempatan luar biasa seperti ini. Sangatlah besar jasa para pendidik anak-anak luar biasa ini, terlebih lagi dalam mengajarkan Al-Qur'an.

Rasulullah menganjurkan agar umat islam selalu mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya. Dalam sebuah sabdanya yang diriwayatkan oleh imam al-Bukhari, Rasulullah berkata:

حَدَّثَنَا حَجَّاجُ مَنِهَالٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ أَخْبَرَنِي عَلْقَمَةُ ابْنُ مُرَّةٍ سَمِعْتُ سَعْدُ بْنَ عُبَيْدَةَ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السَّلْمِيِّ عَنْ عُمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : ( خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ ) رواه البخاري<sup>3</sup>

*Orang yang terbaik diantara kamu adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya.*" (Riwayat al-Bukhari).

Sebagai sumber ajaran Islam, sudah sewajarnya umat Islam membaca, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an. Hal ini berlaku bagi siapa saja, tidak

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan Andi Dyrgo Putra (guru ) di SLB Al-Faqih. Pada tanggal 5 November 2018.

<sup>3</sup> Muhammad bin Ismail Abu Abdullah Al Bukhori AL Ju'fi *Al Jami As Shohih Al Mukhtashor*, (Beirut : Dar Ibnu Katsir), 4/1919



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkecuali mereka yang menyandang disabilitas, seperti tunarungu, tunanetra, autis, dan lain-lain.<sup>4</sup>

Para penyandang disabilitas tidak dapat dipandang sebelah mata, karena tanpa kita ketahui Allah SWT memberikan suatu kelebihan dan keistimewaan dalam diri mereka. Seperti halnya menghafal Al-Qur'an. Kemampuan para penyandang disabilitas untuk menghafal Al-Qur'an dapat melebihi manusia yang memiliki fisik yang sempurna. Karena orang-orang seperti mereka memiliki semangat yang tinggi, tekad yang kuat, dan potensi yang Allah berikan ada dalam diri mereka.

Potensi kecerdasan dan pengetahuan setiap manusia di awal kehidupannya adalah sama, semula bermula dari nol. Dengan alat indera yang ada padanya sebagai anugerah dari Allah *Azza wa Jalla* kemudian manusia sedikit demi sedikit menyerap informasi dan disimpan di dalam memorinya sebagai pengetahuan siap untuk digunakan dalam kehidupannya dan dihubungkan dengan pengetahuan lain yang mampu melahirkan berbagai bentuk kreasi masing-masing. Berkenaan dengan hal ini Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat An-Nahl:78 berikut ini:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَا لِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

*“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.” (An-Nahl/16:78)*

<sup>4</sup> Jonni Syatri “Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Tunanetra Studi Pada Tiga Lembaga”, suhuf, Vol 9, No 2, Desember 2006, hlm. 365.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Abu Muhammad Makki al-Qairuwani ketika menafsirkan ayat di atas bahwa Allah mengajari manusia sesuatu yang belum diketahuinya ketika masih berada di dalam rahim ibunya, melalui anugerah akal (kecerdasan) memahami berbagai hal, membedakan antara yang baik dan yang buruk, serta mendengarkan ajaran-ajaran Allah *subhanahu wata'ala*. Huruf *waw* dalam ayat itu tidak mengindikasikan urutan-urutan penciptaan, dan pemahaman terjadi secara simultan. Akan tetapi, seperti yang dikemukakan oleh asy-Sya'rawi, penyebutan pendengaran terlebih dahulu baru kemudian penglihatan dan pemahaman, karena dalam kenyataannya memang demikian urutan 'aktifitasnya'. Urutan kata dalam ayat menunjukkan urutan alamiah (*at-tartib at-tabi'i*). sesuai dengan hasil penelitian, di awal kehidupan manusia, segera setelah persalinan, indera pendengaranlah yang paling pertama berfungsi, kemudian setelah sekitar sepuluh hari barulah menyusul penglihatan. Dari hasil penginderaan diperoleh informasi (pengetahuan) yang tersusun dalam memori yang dikenal dengan pemahaman. Mata dan telinga mempunyai andil besar dalam mengantarkan informasi ke dalam memori manusia menjadi serangkaian pengetahuan.<sup>5</sup>

Ayat diatas memberitahukan kepada kita bahwa Allah menciptakan manusia dalam kondisi tidak mengetahui sesuatu apapun, tanpa membedakan bentuk fisik, bentuk rupa, jenis kulit, dan perbedaan lainnya.

Ketika anak disabilitas menghafal Al-Qur'an tentu berbeda dengan anak yang memiliki kondisi normal. Banyak sekali tingkah dan perilaku anak-anak tersebut ketika diajari untuk menghafal, seperti tidak dapat diam dan mengontrol

<sup>5</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Tafsir Al-Qur'an Tematik*, (Jakarta:kamil pustaka, 2014), hlm. 210



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak disabilitas di SLB Al-Faqih. Penelitian ini diberi judul: **“METODE MENGHAFAL AL-QUR’AN PADA ANAK DISABILITAS DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) AL-FAQIH KOTA PEKANBARU”**

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana metode menghafal Al-Qur’an pada anak disabilitas yang diterapkan di SLB Al-Faqih Pekanbaru?
2. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat penerapan metode menghafal Al-Qur’an pada anak disabilitas di SLB Al-Faqih Pekanbaru?

**C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui metode menghafal Al-Qur’an pada anak disabilitas yang diterapkan di SLB Al-Faqih Pekanbaru.
2. Mengetahui hal yang menjadi faktor pendukung dan penghambat penerapan metode menghafal Al-Qur’an pada anak disabilitas di SLB Al-Faqih Pekanbaru.

**D. Manfaat Penelitian**

Ada dua manfaat yang dapat diambil dari penelitian, yakni manfaat praktis dan teoritis. Manfaat praktis penelitian ini adalah memberikan pengetahuan dan masukan tentang pentingnya menghafal Al-Qur’an bagi anak-anak disabilitas di sekolah luar biasa (SLB) Al-Faqih Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

Sedangkan manfaat teoritis penelitian ini adalah menambah pengetahuan referensi tentang pentingnya menghafal Al-Qur’an pada anak disabilitas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

Bedasarkan tema yang diangkat dalam penelitian ini yaitu tentang metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an pada anak disabilitas dengan spesifikasi *Tunagrahita*, *Down syndrome*, *Low vision*, dan *Autis* di sekolah luar biasa (SLB) Al-Faqih Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Adapun alasan peneliti meneliti siswa disabilitas dengan spesifikasi tersebut, karena disabilitas jenis ini masih dapat berkomunikasi walaupun tidak seperti anak normal lainnya dan jenis disabilitas ini yang memang mengikuti program tahfidz tersebut. Bagaimana metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an dan apa yang menjadi faktor pendukung serta penghambat dalam menghafal Al-Qur'an pada anak disabilitas di sekolah luar biasa (SLB) Al-Faqih Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

## F. Tinjauan Pustaka

Berkaitan dengan judul metode menghafal Al-Qur'an pada anak disabilitas di sekolah luar biasa (SLB) Al-Faqih Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang memiliki tema yang berdekatan.

1. **Anik Agustin**, dalam skripsi yang berjudul *Pengaruh Metode Takrir Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an bagi Siswa Tunagrahita Ringan di SLB Negeri 1 Bantul Yogyakarta*, memaparkan bahwa menghafal merupakan kemampuan yang sangat dibutuhkan saat anak berada dalam proses pembelajaran. Hal ini akan menjadi cukup sulit dikarenakan sebagian anak Tunagrahita ringan yang memiliki kesulitan mengalami hambatan dalam menghafal sesuatu untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatasi masalah ini ada pendekatan hafalan Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Takrir*.<sup>7</sup>*k*

2. **Rony Prasetyawan**, dalam skripsi yang berjudul *Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al Wafa Palangkaraya*, mengungkapkan bahwa ada tiga metode yang dipakai oleh para santri yang pertama adalah metode *Tahsin* yaitu memperindah atau memperbaiki bacaan, yang kedua adalah metode *Tahfiz* yaitu menghafal ayat demi ayat dan yang ketiga adalah metode *Takrir* yaitu mengulang-ulang hafalan.<sup>8</sup>
3. **Wahyu Eko Hariyanti**, dalam skripsi yang berjudul "*Metode Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini*" (*Studi Kasus di TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam Yogyakarta*) mengungkapkan bahwa metode yang digunakan di TKIT Yaa Bunayya adalah metode klasikal, privat, dan murottal. Sedangkan metode yang digunakan di RA Darussalam adalah *Muraja'ah*, *Sima'i* dan menggunakan media audio visual.<sup>9</sup>
4. **Titis Aryani**, dalam skripsi yang berjudul *Pembiasaan Menghafal Surat-surat Pendek Pada Anak Tunagrahita di SLB Negeri Banjarnegara*, mengungkapkan bahwa para siswa khususnya anak

<sup>7</sup> Anik Agustin, skripsi "*Pengaruh Metode Takrir Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an bagi Siswa Tunagrahita Ringan di SLB Negeri 1 Bantul Yogyakarta*" Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2017.

<sup>8</sup> Rony Prasetyawan, Skripsi "*Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Wafa Palangkaraya*" Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. 2016.

<sup>9</sup> Wahyu Eko Hariyanti, Tesis, "*Metode Menghafal Al-Qur'an pada Anak Usia Dini (Studi kasus di TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam Yogyakarta*, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Din Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2017

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tunagrahita dibiasakan menghafal susrat-surat pendek sebelum memulai pelajaran, terutama pelajaran pendidikan agama Islam. Surat-surat pendek yang dihafalkan hanya surat-surat tertentu saja yang mudah untuk dihafalkan bagi anak tunagrahita seperti surat An-Naas sampai dengan Al-Fiil. Dengan metode yang bervariasi. Tujuannya agar siswa dapat lebih antusias dalam menghafal surat-surat pendek<sup>10</sup>

5. **Leny Febriyana** dalam skripsi yang berjudul *Penggunaan Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo*, mengungkapkan bahwa metode yang digunakan oleh para santri berbeda beda, ada yang menggunakan metode *Thaqqiqatu Takriyy al-Qira'ati al-Juz'I*, karena mereka menganggap lebih mudah menghafal dengan metode tersebut dan lebih efektif. . Ada juga yang menggunakan metode *Thaqqiqatu Al-Tadabburi*, yang mana metode ini biasanya digunakan oleh santri yang memiliki kemampuan dalam berbahasa Arab, karena jika santri tidak dapat memahami bahasa Arab maka akan sulit dalam menghafal. Dan yang terakhir ada lah metode *Thaqqiqatu al-Jumlah*, yaitu menghafal dengan perkalimat, metode ini juga membutuhkan waktu yang lama saat menghafal. Metode tersebut biasa dilakukan oleh santri yang merasa kesusahan saat menghafal.<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Titis Aryani, *Pembiasaan Menghafal Surat-surat Pendek Pada Anak Tunagrahita di SLB Negeri Banjarnegara*, program studi pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, 2018

<sup>11</sup> Leny Febriyana, *Penggunaan Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo*, program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang 2015

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. **Ahmad Lutfy**, dalam *jurnal yang berjudul Metode Tahfidz Al-Qur'an (Studi Komparatif Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Madrasah al-Hufadz II Gedongan Ender, Pangenan Cirebon dengan Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Al-Hikmah Bobos, Dukupuntang Cirebon*, mengungkapkan bahwa Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Madrasah al-Hufadz II Gedongan Ender adalah setoran hafalan secara tartil, pengulangan hafalan bersama ustadz, pengulangan dari awal juz setiap santri menyelesaikan hafalan minimal satu juz, setoran Al-Qur'an setiap menyelesaikan lima juz, dan menghafalkan Al-Qur'an dalam empat puluh hari. Sedang di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Al-Hikmah Bobos, mereka menggunakan metode Tahsin, dan Talaqqi.<sup>12</sup>

Adapun penelitian yang peneliti lakukan ini mempunyai perbedaan dengan beberapa penelitian diatas, baik dari segi lokasi dan objek. Penelitian ini berlokasi di Sekolah Luar Biasa (SLB) Al-Faqih Pekanbaru dengan focus penelitian pada metode menghafal Al-Qur'an pada anak disabilitas yang digunakan di SLB Al-Faqih Pekanbaru serta factor pendukung dan penghambatnya.

---

<sup>12</sup>Ahmad Lutfy, Holistik Vol 14 Number 2, 2013/1435 H

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dan memberikan tentang isi penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut. Penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu:

**BAB I :** Merupakan pendahuluan, yang di dalamnya memuat tentang latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penelitian.

**BAB II:** Merupakan landasan teori, yang didalamnya memuat tinjauan umum dari metode menghafal Al-Qu'an pada anak disabilitas.

**BAB III :** Pada bab ini akan dibahas tentang :Metode dan alasan menggunakan metode, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV :** Penyajian dan analisis data tentang metode menghafal Al-Qur'an pada anak disabilitas di SLB Al-Faqih Pekanbaru.

**BAB V :** Merupakan bagian penutup yang memuat kesimpulan dan diakhiri dengan saran-saran.